

SARI

Sari, Retty Viscalisna. 2006. Pelaksanaan Kurikulum 2004 Mata Pelajaran Seni Musik di SMP N 7 Pekalongan. Skripsi 104 Halaman. Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dr. F. Totok Sumaryanto, M. Pd., Pembimbing II : Drs. Moh. Muttaqin, M. Hum.

Kata Kunci : kurikulum 2004, Seni Musik

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum 2004 mata pelajaran seni musik, mengetahui perencanaan silabus dan sistem penilaian mata pelajaran seni musik, dan mengetahui faktor penghambat pelaksanaan kurikulum 2004 mata pelajaran seni musik.

Penelitian ini di SMP Negeri 7 Pekalongan. Pengumpulan data dilakukan sejak November-Desember 2005, dengan sasaran pelaksanaan kurikulum mata pelajaran seni musik 2004 kelas VIII, perencanaan silabus dan sistem penilaian mata pelajaran seni musik, dan Faktor penghambat pelaksanaan kurikulum 2004 pada mata pelajaran seni musik dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber, reduksi data, dan terakhir membuat simpulan.

Teknik keabsahan data dengan menggunakan teknik Triangulasi dengan membandingkan dan memperoleh gambaran bahwa : (1) pelaksanaan kurikulum 2004 mata pelajaran seni musik SMP N 7 Pekalongan belum dilaksanakan sebagaimana mestinya, (2) perencanaan silabus mata pelajaran seni musik sudah dibuat dengan berpedoman pada silabus yang telah disusun oleh MGMP kesenian SMP kota Pekalongan tetapi guru belum mengembangkannya, sistem penilaian di SMP Negeri 7 Pekalongan dilakukan dengan Penilaian kelas, tes kemampuan dasar, Ujian Berbasis Sekolah (UBS), dan penilaian program, Sedangkan *Benchmarking* dan *Portofolio* belum terlaksanakan. (3) faktor penghambat pelaksanaan kurikulum mata pelajaran seni musik oleh peneliti dibagi menjadi dua yaitu, hambatan intern (guru pengampu yang berlatar belakang pendidikan seni tari, dan Kurangnya perhatian kepala sekolah dalam hal menganggarkan dana operasional pengadaan alat bantu, media, dan sarana pembelajaran serta kebijaksanaannya dalam menindak guru maupun bagian tata usaha yang tidak melaksanakan tugasnya), hambatan ekstern (kurangnya sosialisasi aplikasi tentang kurikulum 2004 dari dinas pendidikan setempat).

Berdasarkan simpulan dapat dikemukakan saran sebagai berikut : Kepala sekolah (hendaknya lebih memperhatikan mata pelajaran kesenian khususnya seni musik, kepala sekolah dituntut lebih bijaksana dan tegas dalam menindak dan memberi sanksi bagi guru maupun bagian tata usaha yang tidak melaksanakan tugasnya), Guru (hendaknya guru yang mengajar seni musik adalah guru yang berlatar belakang pendidikan seni musik, guru dituntut untuk lebih memahami kurikulum 2004, lebih kreatif dalam membuat perangkat pengajaran, mampu membuat pembaharuan dalam pelaksanaan pembelajaran dan dapat menempatkan diri sebagai fasilitator, serta agar terus meningkatkan

keahliannya dalam bidang seni musik dan tidak pantang menyerah dengan keadaan yang ada).

